

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini bersifat penggambaran secara sistematis dan akurat mengenai data dan fakta yang berhubungan dengan pembelajaran Bahasa Arab di SMA Islam Ta'allumul Huda Bumiayu. Penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa nyata yang ada dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan kata lain, penelitian ini dilakukan pada kondisi alamiah terhadap objek alamiah. Objek alamiah disini adalah percakapan antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas XI bahasa SMA Islam Ta'allumul Huda Bumiayu. Penelitian ini tidak dirancang atau didesain dengan menggunakan prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Data yang diperoleh yaitu berupa kata-kata dari tuturan guru dan siswa.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tuturan guru dan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab yang mengandung alih kode dan campur kode antara bahasa Indonesia dan bahasa Arab dalam suatu pembelajaran di SMA Islam Ta'allumul Huda Bumiayu. Data diambil dari bulan Maret dan April 2015. Data yang terdiri dari 41 data tuturan alih kode dan 25 data tuturan campur kode. Dengan demikian, jumlah keseluruhan tuturan yang ada adalah 66.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian adalah guru dan siswa yang berinteraksi dalam proses pembelajaran Bahasa Arab kelas XI Jurusan Bahasa di SMA Islam Ta'allumul Huda Bumiayu.

C. Metode Penelitian

1. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode simak. Metode simak ini digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2005: 92). Dalam hal ini penggunaan bahasa yang disimak merupakan penggunaan bahasa lisan yaitu tuturan guru dan siswa. Dalam metode simak ini menggunakan teknik-teknik untuk memperoleh data. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik sadap. Dengan teknik sadap, peneliti menyadap tuturan guru dan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab kelas XI Jurusan Bahasa. Teknik sadap ini diikuti dengan teknik lanjutan berupa teknik SBLC (Simak Bebas Libat Cakap), teknik rekam, dan teknik catat. Teknik catat digunakan dalam penelitian ini ketika teknik simak dan rekam selesai dilaksanakan untuk mentranskripsikan data yang telah diperoleh.

Teknik lanjutan yang pertama yaitu teknik simak bebas libat cakap (SBLC), peneliti menyimak secara bebas dan tidak ikut terlibat dalam proses tuturan yang sedang dilakukan oleh penutur tersebut. Dalam teknik ini, peneliti tidak bertindak sebagai pembicara yang berhadapan langsung dengan mitra tutur atau sebagai pendengar yang perlu memperhatikan apa yang dikatakan pembicara. Teknik lanjutan yang kedua pada penelitian ini adalah teknik rekam. Penyimakan terhadap tuturan

guru dan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab kelas XI Jurusan Bahasa di SMA Islam Ta'allumul Huda Bumiayu. Penggunaan rekaman dimaksudkan untuk mengingat kembali data yang tidak mudah diingat oleh peneliti. Teknik rekam ini juga untuk dapat memperoleh data secara maksimal dan mempermudah dalam penganalisisan data. Setelah menyimak dan merekam, peneliti mencatat hasil tuturan guru dan siswa. Pencatatan tersebut dilakukan supaya data yang diperoleh dapat ditranskrip dan dikelompokkan pada klasifikasi data untuk mempermudah dalam penganalisisan.

2. Tahap Analisis Data

Setelah kegiatan penyediaan data, tahap selanjutnya yaitu tahap penganalisisan data. Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah. Dalam menganalisis data, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode agih dan padan. Metode agih digunakan untuk menganalisis macam-macam alih kode dan campur kode yaitu teknik dasar BUL (Bagi Unsur Langsung) dengan teknik lanjut: ganti. Teknik ganti dilaksanakan dengan mengganti unsur tertentu satuan lingual yang bersangkutan dengan satuan lingual yang lain. Teknik ganti digunakan untuk membuktikan bahwa di dalam data terdapat alih kode dan campur kode. Metode padan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan pragmatis, karena alat penentunya adalah mitra tutur dengan teknik dasar PUP (Pilah Unsur Penentu) dan teknik lanjutan HBS (Hubung Banding Menyamakan).

3. Tahap Penyajian Hasil Analisis Data

Setelah menganalisis data, tahap terakhir yaitu tahap penyajian hasil analisis. Pada tahapan ini, peneliti berupaya menampilkan data yang dianalisis dalam wujud

laporan tertulis mengenai hal yang sudah dihasilkan dari kerja analisis (Sudaryanto, 1993: 7). Hasil kerja analisis tersebut dimulai dengan mengklasifikasikan data berupa tuturan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil analisis tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk metode penyajian informal. Metode penyajian informal adalah perumusan paparan dengan kata-kata biasawalaupun dengan terminologi yang teknis sifatnya tetapi penjelasan tentang kaidah akan terkesan rinci dan terurai (Sudaryanto, 1993: 145). Tahap penyajian data ini memaparkan mengenai tuturan guru dan siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab kelas XI Jurusan Bahasa dengan menggunakan kata-kata biasa.

